

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Kegiatan penelitian harus mengikuti langkah-langkah kerja sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan metode-metode tertentu. Metode penelitian merupakan syarat pokok dalam sebuah penelitian. Berbobot tidaknya suatu hasil penelitian bergantung pada pertanggungjawaban data metode penelitiannya secara ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan “Teknik Korelasional”. Penelitian dengan teknik korelasional dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas (X) dengan pengambilan keputusan (Y) berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013 : 8). Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi bivariat (*bivariate correlation*) yaitu hubungan antara dua variabel. Adapun skema penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :  Menunjukkan hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2013 : 3) variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel dalam penelitian ini adalah religiusitas dan pengambilan keputusan menikah. Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Variabel Independen (X) : Religiusitas
- b. Variabel Dependen (Y) : Pengambilan Keputusan Menikah

C. Definisi Operasional

1. Religiusitas

Religiusitas dalam penelitian ini diartikan sebagai kedalaman keyakinan mahasiswa terhadap agamanya yang diaktualisasikan dengan tindakan-tindakan yang diiringi kesadaran, penghayatan dan kesungguhan terhadap ajaran agamanya dalam bentuk perilaku ketaatan terhadap segala perintah Allah serta menjauhi segala larangannya. Religiusitas diukur menggunakan skala religiusitas yang dibuat berdasarkan dimensi religiusitas yang mengacu pada konsep Glock & Strak (dalam Ancok & Suroso, 2004 : 7) sebagai berikut:

- a. Dimensi keyakinan, yaitu berkaitan dengan keyakinan akan pandangan teologis dalam ajaran Islam serta mengakui kebenaran doktrin-doktrin yang diajarkan.

Adapun indikator dari dimensi keyakinan adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Keyakinan kepada Allah
- 2) Keyakinan kepada para Malaikat
- 3) Keyakinan kepada kitab-kitab Allah
- 4) Keyakinan kepada Rasul
- 5) Keyakinan kepada Hari Kiamat
- 6) Keyakinan kepada qadha dan qadar.

b. Dimensi praktik agama atau ritual, yaitu berkaitan dengan perilaku pemujaan dan ketaatan akan perintah Allah. Adapun indikator dari dimensi ritual adalah:

- 1) Melaksanakan sholat lima waktu
- 2) Berpuasa dibulan ramadhan
- 3) Membayar zakat atau bersedekah
- 4) Mempersiapkan diri untuk menunaikan ibadah haji
- 5) Senantiasa berdoa dan zikir kepada Allah
- 6) Membaca Al-quran.

c. Dimensi pengalaman, berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi, dan sensasi yang dialami oleh seorang muslim berkaitan dengan Tuhannya. Adapun indikator dari dimensi pengalaman adalah:

- 1) Perasaan dekat dengan kepada Allah
- 2) Perasaan doa-doanya sering terkabul atau mendapat pertolongan dari Allah
- 3) Perasaan khusuk ketika melaksanakan sholat dan berdoa
- 4) Bertawakal kepada Allah
- 5) Perasaan bersyukur kepada Allah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dimensi pengetahuan agama, yaitu berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang muslim mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, dan kitab suci agama Islam. Adapun indikator dari dimensi pengetahuan adalah:

- 1) Pengetahuan tentang isi Al-quran
- 2) Pengetahuan tentang rukun Islam dan rukun iman
- 3) Pengetahuan tentang hukum-hukum dalam Islam
- 4) Pengetahuan tentang sejarah Islam

e. Dimensi pengalaman atau konsekuensi, yaitu berkaitan dengan pengamalan dari keyakinan terhadap agama Islam yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator dari dimensi pengamalan adalah:

- 1) Perilaku suka menolong atau berinfak sedekah
- 2) Pemaaf
- 3) Sabar dalam menghadapi kesulitan
- 4) Mematuhi norma ajaran Islam

2. Pengambilan Keputusan Menikah

Pengambilan keputusan menikah dalam penelitian ini diartikan sebagai tindakan mahasiswa untuk menentukan sebuah pilihan yang dianggap paling baik untuk membentuk ikatan lahir bathin antara seorang pria dan wanita sesuai syariat Islam dan undang-undang perkawinan yang berlaku di Indonesia. Pengambilan keputusan menikah diukur menggunakan skala pengambilan keputusan yang dibuat berdasarkan tahap pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh Halpern

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(dalam Suharnan, 2005 : 194). Adapun tahap pengambilan keputusan ditandai dengan :

- a. Mengidentifikasi permasalahan tentang keputusan untuk menikah saat kuliah.
- b. Mencari alternatif yang bertujuan untuk kebaikan dan kelangsungan pernikahan dan perkuliahannya.
- c. Memilih alternatif terbaik dari semua alternatif yang ada dengan melakukan pertimbangan yang matang.
- d. Melakukan evaluasi hasil dari pilihan yang ditetapkan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2013:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat di atas, populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi yang ada di kota Pekanbaru yang beragama islam, telah menikah saat menjalani masa studi dan tidak alfa studi. Dalam penelitian ini peneliti tidak menemukan sumber data mahasiswa yang sudah menikah, sehingga peneliti tidak bisa menentukan jumlah populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau yang mewakili populasi penelitian dengan maksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian tersebut (Arikunto, 2002 :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

109). Menurut Azwar (2013 : 115) sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya, sehingga sampel mampu menjadi representasi yang baik dari populasi. Jumlah sampel yang diambil harus memenuhi syarat representatif populasi. Ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016 : 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Roscoe (dalam Sugiyono, 2016 : 74) mengatakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 hingga 500. Mengacu kepada pendapat Roscoe di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 101 orang, hal ini dikarenakan jumlah tersebut merupakan jumlah sampel yang dapat peneliti temukan dengan melalui usaha dan kerja keras melalui berbagai informasi yang tersedia.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *accidental sampling* dan *snowball sampling*. Teknik ini digunakan karena yang menjadi subjek dalam penelitian ini mahasiswa yang mengambil keputusan menikah saat kuliah yang jumlahnya tidak diketahui dan tidak pula diketahui siapa saja orangnya. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2007 : 84-85). *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap

data yang diberikan maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya, begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak (Sugiono, 2013 : 83). Proses penyebaran skala di dalam penelitian ini dilakukan secara online dan kepada siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Arikunto (2002 : 126) merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapat dari instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data menggunakan skala. Menurut Azwar (2009 : 4) skala merupakan stimulus berupa pernyataan yang mengungkap indikator perilaku dari suatu atribut tertentu yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala religiusitas dan skala pengambilan keputusan menikah.

1. Alat Ukur

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu skala religiusitas dan skala pengambilan keputusan menikah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Skala Religiusitas

Skala religiusitas pada penelitian ini disusun berdasarkan teori yang dikemukakan Glock dan Stark (dalam Ancok & Suroso : 2004) dan dimodifikasi dari alat ukur yang dikembangkan oleh Imannatul Istiqomah. Skala religiusitas yang dibuat oleh Imannatul Istiqomah memiliki koefisien reliabilitas 0.912 (baik sekali). Modifikasi yang peneliti lakukan berupa perubahan jumlah pilihan respon dari 7 (tujuh) menjadi 4 (empat) dengan menghilangkan pilihan jawaban “agak tidak sesuai, antara sesuai dengan tidak dan agak sesuai”. Penghilangan tiga alternatif pilihan ini peneliti lakukan agar tidak membingungkan responden dalam menentukan sikapnya terhadap butir-butir aitem. Selain itu, modifikasi lain yang peneliti lakukan adalah penambahan jumlah aitem dari 53 aitem menjadi 100 aitem. Skala terdiri dari dua kelompok, yaitu pernyataan *favourable* (mendukung) dan pernyataan *unfavourable* (tidak mendukung). Penilaian yang diberikan pada pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Rentang Skor Aitem Skala Religiusitas

Jawaban	Aitem <i>Favorable</i>	Jawaban	Aitem <i>Unfavorable</i>
Sangat sesuai	4	Sangat sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Berikut *blue print* skala religiusitas untuk *try out* :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Skala Religiusitas (sebelum Try Out)

No	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Favo	Unfavo	
1.	Keyakinan	a. Keyakinan tentang Allah	1, 12	13, 17	24
		b. Keyakinan tentang para malaikat	19, 21	18, 15	
		c. Keyakinan tentang kitab Allah	38, 20	33, 2	
		d. Keyakinan tentang rasul	3, 41	8, 43	
		e. Keyakinan tentang hari akhir	4, 7	5, 10	
		f. Keyakinan tentang qadha dan qadar	6, 35	40, 37	
2.	Praktik Agama	a. Mengerjakan sholat	42, 44	46, 39	24
		b. Menjalankan ibadah puasa	49, 52	48, 45	
		c. Membayar zakat atau bersedekah	11, 36	22, 34	
		d. Haji	24, 9	28, 23	
		e. Berdoa atau berzikir	14, 25	16, 26	
		f. Membaca Al-quran	32, 27	63, 31	
3.	Pengalaman	a. Perasaan dekat dengan Allah	29, 70	67, 30	20
		b. Perasaan doa-doanya terkabul atau mendapat pertolongan dari Allah	73, 71	62, 88	
		c. Perasaan khusyuk ketika sholat dan berdoa	65, 75	59, 99	
		d. Bertawakal kepada Allah	69, 55	47, 92	
		e. Perasaan bersyukur kepada Allah	57, 82	51, 95	
4.	Pengetahuan Agama	a. Pengetahuan tentang isi Al-quran	61, 50	54, 74	16
		b. Pengetahuan tentang rukun iman dan rukun Islam	53, 72	58, 96	
		c. Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam	87, 93	84, 97	
		d. Pengetahuan tentang sejarah-sejarah Islam	91, 66	89, 79	
5.	Konsekuensi	a. Perilaku suka menolong atau berinfak sedekah	90, 94	77, 56	16
		b. Memaafkan	83, 85	81, 64	
		c. Sabar	78, 86	68, 76	
		d. Mematuhi norma-norma Islam	80, 100	60, 98	
Jumlah Total Aitem			50	50	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Skala Pengambilan Keputusan Menikah

Skala pengambilan keputusan disusun berdasarkan teori yang dikemukakan Suharnan dan Halpern (dalam Suharnan, 2005) dan dikembangkan sendiri oleh peneliti. Model skala yang digunakan untuk pengambilan keputusan menikah mengacu pada model skala likert dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Skala terdiri dari dua kelompok, yaitu pernyataan *favourable* (mendukung) dan pernyataan *unfavourable* (tidak mendukung). Penilaian yang diberikan pada pernyataan tersebut dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Rentang Skor Aitem Skala Pengambilan Keputusan

Jawaban	Aitem <i>Favorable</i>	Jawaban	Aitem <i>Unfavorable</i>
Sangat sesuai	4	Sangat sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Berikut *blue print* skala pengambilan keputusan untuk *try out*:

Tabel 3.4
Skala Pengambilan Keputusan (sebelum *Try Out*)

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Favo	Unfavo	
1	Mengidentifikasi permasalahan tentang keputusan untuk menikah saat kuliah	10,7,14,26	16,22,2	7
2	Mencari alternatif yang bertujuan untuk kebaikan dan kelangsungan pernikahan dan perkuliahannya	12,19,1,25,8	20,3	7
3	Memilih alternatif terbaik dari semua alternatif yang ada dengan melakukan pertimbangan yang matang	23,5,21	24,9,13	6
4	Melakukan evaluasi hasil dari pilihan yang ditetapkan	17,6,15,18,11	4	6
Jumlah Total Aitem		17	9	26

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada mahasiswa yang menikah saat kuliah. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas dan reliabilitas.

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai karena peneliti tidak dapat memperkirakan berapa banyak jumlah populasi, sehingga peneliti khawatir jika dilakukan *try out* terlebih dahulu kemudian dilakukan penelitian, maka subjek penelitian tidak mencapai jumlah yang representatif untuk suatu penelitian, atau bahkan jumlah subjeknya sudah tidak ada lagi. Maka dari itu peneliti menggunakan *try out* terpakai. Menurut Hadi (2000 : 97) *try out* terpakai hasil uji cobanya akan langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan tentu saja hanya data dari butir-butir yang sah saja yang dianalisis. Hal ini berarti bahwa uji coba skala dalam penelitian ini bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya atau dengan maksud bahwa subjek yang dijadikan uji coba juga dipakai sebagai subjek penelitian.

Aitem yang diujicobakan berjumlah 100 aitem untuk skala religiusitas dan 26 aitem untuk skala pengambilan keputusan menikah. Uji coba alat ukur dilakukan bersama dengan penelitian dan dilakukan pada 5 Agustus sampai dengan 6 Oktober 2017. Jumlah subjek untuk *try out* sama dengan jumlah subjek penelitian yaitu sebanyak 101 orang yang terdiri dari 82 perempuan dan 19 laki-laki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2012: 173 - 174), validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur suatu aitem dalam kuesioner atau skala, apakah aitem-aitem pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur (Priyanto, 2010 : 81).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu (Azwar, 2012 : 175). Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

2. Uji Daya Beda Diskriminasi

Menurut Azwar (2009 : 100), pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Uji coba alat ukur dalam penelitian ini dilakukan pada subjek dengan sifat yang sama dengan populasi yang akan diteliti. Melakukan hasil uji coba alat ukur akan dilihat daya diskriminasi alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2013 : 137).

Penentuan kesahihan aitem menggunakan model *rasch* serta kriteria yang dikemukakan oleh Boone (dalam Sumintono dan Widhiarso, 2015 : 72) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa kriteria yang digunakan untuk memeriksa aitem yang tidak sesuai (*outlier* atau *misfit*) adalah dengan melihat nilai *outfit* MNSQ, *outfit* ZSTD dan *Pt mean corr* setiap aitem. Berikut ketentuannya :

- 1) Nilai *Outfit mean square* (MNSQ) yang diterima: $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$
- 2) Nilai *Outfit Z-standard* (ZSTD) yang diterima: $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$
- 3) Nilai *Point Measure Correlatin* (Pt Mean Corr): $0,4 < \text{Pt Mean Corr} < 0,85$

Dengan mengacu kepada kriteria di atas, maka dari 100 aitem religiusitas, terdapat 85 aitem yang sah dan 15 aitem yang gugur. Hal ini dikarenakan nilainya tidak memenuhi kriteria pada nilai *outfit* MNSQ, *outfit* ZSTD dan *Pt mean corr*. Gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala religiusitas dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Blue Print Skala Religiusitas Valid dan Gugur
(Setelah try out terpakai)

No	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1	Keyakinan	a. Keyakinan tentang Allah	1, 12	13, 17	1	-	24
		b. Keyakinan tentang para malaikat	19,21	18, 15	-	-	
		c. Keyakinan tentang kitab Allah	38,20	33, 2	38	2	
		d. Keyakinan tentang rasul	3, 41	8, 43	-	43	
		e. Keyakinan tentang hari akhir	4, 7	5, 10	4	-	
		f. Keyakinan tentang qadha dan qadar	6, 35	40, 37	-	-	
2	Praktik Agama	a. Mengerjakan sholat	42,44	46,39	-	-	24
		b. Menjalankan ibadah puasa	49,52	48, 45	52	-	
		c. Membayar zakat atau bersedekah	11,36	22, 34	-	-	
		d. Haji	24, 9	28, 23	24	-	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Pengalaman	e. Berdoa atau berzikir	14,25	16,26	-	-	
		f. Membaca Al-quran	32,27	63,31	-	-	
		a. Perasaan dekat dengan Allah	29,70	67,30	-	-	
		b. Perasaan doa-doanya terkabul atau mendapat pertolongan dari Allah	73,71	62,88	-	-	
		c. Perasaan khusyuk ketika sholat dan berdoa	65,75	59,99	-	-	20
		d. Bertawakal kepada Allah	69,55	47,92	-	-	
4.	Pengetahuan Agama	e. Perasaan bersyukur kepada Allah	57,82	51,95	-	-	
		a. Pengetahuan tentang isi Al-quran	61,50	54,74	-	-	
		b. Pengetahuan tentang rukun iman dan rukun Islam	53,72	58,96	72	58,96	16
		c. Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam	87,93	84,97	-	97	
5.	Konsekuensi	d. Pengetahuan tentang sejarah-sejarah Islam	91,66	89,79	66	79	
		a. Perilaku suka menolong atau berinfak sedekah	90,94	77,56	-	-	
		b. Memaafkan	83,85	81,64	85	-	16
		c. Sabar	78,86	68,76	-	-	
		d. Mematuhi norma-norma Islam	80,100	60,98	80	-	
Jumlah Total Aitem			50	50	9	6	100

Sementara itu, untuk skala pengambilan keputusan dari 26 aitem yang diujicobakan diperoleh 23 aitem yang sahih dan 3 aitem yang gugur. Gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel 3.6 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue print skala pengambilan keputusan Valid dan Gugur
(Setelah try out terpakai)

No	Indikator	Nomor Aitem		Gugur		Jumlah Aitem
		F	UF	F	UF	
1	Mengidentifikasi permasalahan tentang keputusan untuk menikah saat kuliah	10,7,14,26	16,22,2	-	2	7
2	Mencari alternatif yang bertujuan untuk kebaikan dan kelangsungan pernikahan dan perkuliahannya	12,19,1,25,8	20,3	-	3	7
3	Memilih alternatif terbaik dari semua alternative yang ada dengan melakukan pertimbangan yang matang	23,5,21	24,9,13	-	13	6
4	Melakukan evaluasi hasil dari pilihan yang ditetapkan	17,6,15,18,11	4	-	-	6
Jumlah Total Aitem		17	9	0	3	26

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang dilakukan, maka gambaran aitem yang digunakan untuk dianalisis baik untuk skala religiusitas maupun pengambilan keputusan menikah dapat dilihat pada tabel 3.7 dan tabel 3.8 :

Tabel 3.7
Blue print skala religiusitas yang dianalisis

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Keyakinan	a. Keyakinan tentang Allah	12	13, 17	19
		b. Keyakinan tentang para malaikat	19,21	18, 15	
		c. Keyakinan tentang kitab Allah	20	33	
		d. Keyakinan tentang rasul	3, 41	8	
		e. Keyakinan tentang hari akhir	7	5,10	
		f. Keyakinan tentang qadha dan qadar	6, 35	40, 37	
2.	Praktik Agama	a. Mengerjakan sholat	42, 44	46, 39	22
		b. Menjalankan ibadah puasa	49	48, 45	
		c. Membayar zakat atau bersedekah	11, 36	22, 34	
		d. Haji	9	28, 23	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	e.	Berdoa atau berzikir	14, 25	16, 26	
	f.	Membaca Al-quran	32, 27	63, 31	
3.	a.	Perasaan dekat dengan Allah	29, 70	67, 30	
	b.	Perasaan doa-doanya terkabul atau mendapat pertolongan dari Allah	73, 71	62, 88	
	c.	Perasaan khushyuk ketika sholat dan berdoa	65, 75	59, 99	
	d.	Bertawakal kepada Allah	69, 55	47, 92	
	e.	Perasaan bersyukur kepada Allah	57, 82	51, 95	20
4.	a.	Pengetahuan tentang isi Al-quran	61, 50	54, 74	
	b.	Pengetahuan tentang rukun iman dan rukun Islam	53	-	
	c.	Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam	87, 93	84	10
	d.	Pengetahuan tentang sejarah-sejarah Islam	91	89	
5.	a.	Perilaku suka menolong atau berinfak sedekah	90, 94	77,56	
	b.	Memaafkan	83	81, 64	
	c.	Sabar	78, 86	68, 76	
	d.	Mematuhi norma-norma Islam	100	60, 98	14
Jumlah Total Aitem			41	44	85

Tabel 3.8

Blue print skala pengambilan keputusan menikah yang dianalisis

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		F	UF	
1	Mengidentifikasi permasalahan tentang keputusan untuk menikah saat kuliah	10,7,14,26	16,22	6
2	Mencari alternatif yang bertujuan untuk kebaikan dan kelangsungan pernikahan dan perkuliahannya	12,19,1,25,8	20	6
3	Memilih alternatif terbaik dari semua alternative yang ada dengan melakukan pertimbangan yang matang	23,5,21	24,9	5
4	Melakukan evaluasi hasil dari pilihan yang ditetapkan	17,6,15,18,11	4	6
Jumlah Total Aitem		17	6	23

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah *reliable*, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran yang kecil. Reliabilitas dengan rentang angka dari 0,00 sampai 1,00. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 artinya alat ukur tersebut menunjukkan reliabilitas yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur dengan reliabilitas rendah ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2012 : 180 - 181). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan model *rasch* dengan bantuan komputerisasi *Winsteps 3.73 for windows*.

Hasil uji reliabilitas terhadap data menunjukkan bahwa skala religiusitas memiliki reliabilitas 0,90 sedangkan reliabilitas skala pengambilan keputusan 0,85. Dari uji reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa skala religiusitas dan skala pengambilan keputusan menikah memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh, selanjutnya dianalisis dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun teknik statistik yang diterapkan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik analisis parametrik yaitu *product moment pearson* dari Karl Pearson.

Adapun rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_x^y = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_x^y = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X / skor tiap aitem

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y / skor total

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor tiap aitem dan skor total aitem.

Data hasil pengukuran religiusitas yang dikumpulkan melalui skala dikorelasikan dengan data pengambilan keputusan menikah yang juga diperoleh melalui skala. Pengolahan data dilakukan menggunakan model *rasch* dengan bantuan computer pada aplikasi *Winsteps 3.73 for windows* dan hasil pengolahan data dianalisis menggunakan *SPSS 20 for windows*.

H. Jadwal Penelitian

Rincian jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini:

Tabel 3.9

Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Waktu
1.	Seminar proposal penelitian	5 April 2017
2.	Perbaikan proposal penelitian	31 Juli 2017
3.	Pelaksanaan penelitian	1 Agustus 2017 - 13 November 2017
4.	Pengolahan data penelitian	15 November 2017
5.	Acc seminar hasil penelitian	3 Januari 2018
6.	Seminar hasil penelitian	7 Februari 2018
7.	Acc Munaqasah	28 Februari 2018
8.	Munaqasah	